

Diketahui air memiliki kondisi tertentu kapan cair, uap maupun beku, berikut rentangnya

- Beku suhu minus -100 sampai 0
- Cair suhu 1 sampai 100
- Uap suhu 101 sampai 500
- Suhu selain rentang tersebut tidak terdefinisi

Diketahui SPBU memiliki logika sebagai berikut

- Jika plat kuning atau motor maka BBM subsidi
- Jika mobil CC kurang dari 1500 maka PERTAMAX
- Jika mobil CC diatas atau sama dengan 1500 maka pertamax turbo

Case 1

```
const suhu = 450;
let kondisi = "";

if (suhu ≥ -100 && suhu ≤ 0) {
  kondisi = "Beku";
} else if (suhu ≥ 1 && suhu ≤ 100) {
  kondisi = "cair";
} else if (suhu ≥ 101 && suhu ≤ 500) {
  kondisi = "Uap";
} else {
  kondisi = "Tidak terdefinisi";
}
console.log("Kondisi air pada suhu " + suhu + " adalah " + kondisi);
|
```

Variable yang dibutuhkan untuk case yang pertama adalah variable suhu untuk menyimpan data suhunya dan juga variable kondisi untuk menentukan kondisi air nantinya

- Datas terdapat pengkondisian menggunakan if else, yang pertama jika suhu lebih dari atau sama dengan -100 dan suhu kurang dari atau sama dengan 0 maka kita set nilai kondisi menjadi "beku"
- Yang kedua jika suhu lebih dari atau sama dengan 1 dan suhu kurang dari atau sama dengan 100 maka kondisi kita set menjadi "cair"

- Selanjutnya jika suhu lebih dari atau sama dengan 101 dan suhu kurang dari atau sama dengan 500 maka kondisi kita set menjadi "uap"
- Selanjutnya jika tidak memenuhi semua kondisi yang diatas maka kondisi kita set menjadi tidak terdefinisi

Kemudian kita console.log dan hasilnya jika kita masukkan suhu 450 maka akan keluar "Kondisi air pada suhu 450 adalah uap"

Berikut adalah hasil run dari codenya

```
PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node case1
Kondisi air pada suhu 450 adalah Uap
PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node case1
Kondisi air pada suhu 100 adalah cair
PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node case1
Kondisi air pada suhu -50 adalah Beku
PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node case1
Kondisi air pada suhu 1000 adalah Tidak terdefinisi
PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3>
```

Case 2

```
const platKuning = true;
const ccMobil = 200;
let jenisBbm = "";

if (platKuning === true) {
  jenisBbm = "BBM Subsidi";
} else if (ccMobil < 1500) {
  jenisBbm = "Pertamax";
} else if (ccMobil ≥ 1500) {
  jenisBbm = "Pertamax Turbo";
}

console.log("Mobil dengan CC " + ccMobil + " jenis BBMnya adalah " + jenisBbm);
console.log("Mobil dengan plat Kuning jenis BBMnya adalah " + jenisBbm);
```

Variable yang diperlukan untuk case 2 yaitu yang pertama variable yang digunakan untuk menampung apakah mobil dengan plat kuning atau tidak dengan tipe data boolean yang hanya memiliki dua nilai yaitu true atau false. Kemudian variable ccMobil untuk menampung nilai CC dari Mobil. Dan juga variable jenis BBM untuk menentukan jenis BBM apa yang cocok untuk mobil tersebut

- Pengkondisian yang pertama yaitu jika mobil memiliki plat kuning maka jenis BBM kita set menjadi "BBM Subsidi"
- Selanjutnya jika ccMobil kurang dari 1500 maka jenis BBM kita set menjadi "Pertamax"
- Kemudian jika ccMobil lebih dari atau sama dengan 1500 maka jenis BBM kita set menjadi pertamax turbo

Berikut adalah hasil run dari code diatas :

```
Mobil dengan CC 200 jenis BBMnya adalah BBM Subsidi
● PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node index
Mobil dengan CC 1700 jenis BBMnya adalah BBM Subsidi
● PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node index
Mobil dengan CC 1700 jenis BBMnya adalah BBM Subsidi
● PS D:\UNHAS\MSIB\Rakamin\Week-3> node index
○ Mobil dengan plat Kuning jenis BBMnya adalah BBM Subsidi
```